

PENGARUH METODE INQUIRY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA MUHAMMADIYAH KOTA GORONTALO

Sri Rahayu U Kantu¹, Jhems Richard Hasan², Anugrah Lestari³

^{1,2,3} PAI, FITK, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: ¹rhyukantu22@gmail.com, ²jrh@iaingorontalo.ac.id,
³anugrahlestari@iaingorontalo.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of the inquiry method on the learning outcomes of grade XI students in Fiqih subjects at MA Muhammadiyah Gorontalo City. The main problem behind this study is the low learning outcomes of students due to the use of monotonous lecture methods, so that students tend to be passive and difficult to understand the material in depth. The research method used was quantitative with a Pre-Experimental design (One-Group Pretest-Posttest Design) on a sample of 13 students. Data collection is carried out through observation, documentation, and learning outcome tests. The results of the analysis showed that the average pre-test score before treatment was 65.90 with a completion percentage of 30.77%. After being treated with the inquiry method, the average post-test score increased significantly to 82.82 with a completion percentage of 92.31%. The hypothesis test using a paired sample t-test showed a significance value (2-tailed) of 0.001 (< 0.05), which means that H₀ is rejected and H_a is accepted. Thus, it is concluded that the application of the inquiry method has a significant effect on improving the learning outcomes of Fiqh students in grade XI at MA Muhammadiyah Gorontalo City..

Keywords: Inquiry Method, Learning Outcomes, Fiqh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa akibat penggunaan metode ceramah yang monoton, sehingga siswa cenderung pasif dan sulit memahami materi secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental (One-Group Pretest-Posttest Design)* terhadap sampel sebanyak 13 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* sebelum perlakuan sebesar 65,90 dengan persentase ketuntasan 30,77%. Setelah diberikan perlakuan dengan metode *inquiry*, nilai rata-rata *post-test* meningkat secara signifikan menjadi 82,82 dengan persentase ketuntasan mencapai 92,31%. Uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,001 (< 0,05), yang berarti H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan metode *inquiry* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo..

Kata Kunci: Metode *Inquiry*, Hasil Belajar, Fiqih

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Ristanti dkk., 2020). Dalam lingkungan sekolah, keberhasilan tujuan pendidikan tersebut sering kali diukur melalui hasil belajar, yang merupakan cerminan dari penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan (Khairinal dkk., 2020).

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah memiliki peran strategis karena membekali siswa dengan pemahaman hukum Islam yang bersifat praktis. Namun, dalam pelaksanaannya, sering ditemukan kendala berupa rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Nabillah & Abadi (2020), rendahnya hasil belajar ini sering kali disebabkan oleh faktor eksternal, termasuk

metode mengajar guru yang kurang tepat. Di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo, proses pembelajaran Fiqih cenderung masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat interaksi menjadi satu arah, sehingga siswa menjadi pasif dan cepat merasa bosan (Mantu, 2024).

Untuk mengatasi stagnasi tersebut, diperlukan variasi metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa (Nurazizah, 2023). Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode *inquiry*. Metode *inquiry* adalah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses penemuan melalui kegiatan bertanya dan penyelidikan secara sistematis (Agista dkk., 2023). Penggunaan metode ini sejalan dengan konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), di mana siswa diajak untuk tidak sekadar menghafal hukum Fiqih, tetapi menganalisis dan memahami konsepnya secara mendalam (Beddu, 2019).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode *inquiry* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa membangun pengetahuannya sendiri (Mutoi & Dwistia, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan metode *inquiry* terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo, dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metodologi pembelajaran PAI yang lebih inovatif (Mantu, 2024).

B. PELAKSAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, khususnya desain *Pre-Eksperimental* melalui model *One-Group Pretest-Posttest Design* (Mantu, 2024). Penelitian dilaksanakan di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Target atau sasaran penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih, terutama pada materi Hukum Waris. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 13 orang, yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampling jenuh karena jumlah populasi yang terbatas (Mantu, 2024).

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu pemberian tes awal (*pre-test*), pemberian perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan langkah-langkah metode *inquiry*, dan diakhiri dengan tes akhir (*post-test*) untuk mengukur sejauh mana pengaruh perlakuan yang diberikan. Tahapan metode *inquiry* dalam pembelajaran meliputi proses orientasi, perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengumpulan data melalui berbagai sumber, pengujian hipotesis melalui diskusi, hingga perumusan kesimpulan secara mandiri oleh siswa (Agista dkk., 2023; Mantu, 2024).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal, lembar observasi untuk memantau jalannya aktivitas pembelajaran, serta pedoman dokumentasi untuk mengumpulkan data sekolah. Teknik pengumpulan data utama dilakukan melalui tes (sebelum dan sesudah eksperimen), observasi langsung, dan dokumentasi foto serta data administratif sekolah (Mantu, 2024).

Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk melihat rata-rata nilai, serta teknik analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Teknik analisis data dimulai dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 (Mantu, 2024). Kriteria pengambilan

keputusan didasarkan pada nilai signifikansi; jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa metode *inquiry* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

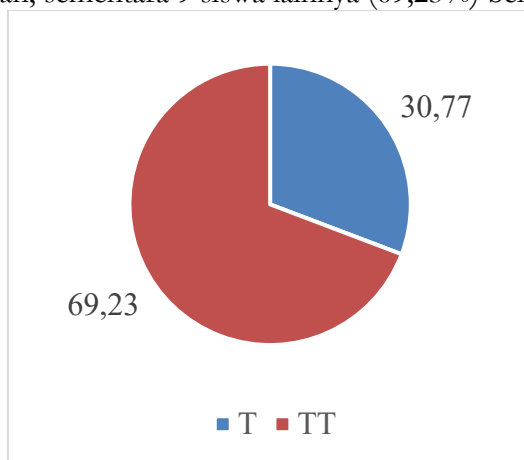
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo, data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebelum dan sesudah penerapan metode *inquiry* menunjukkan perubahan yang signifikan.

a. Hasil *Pre-test* (Sebelum Perlakuan)

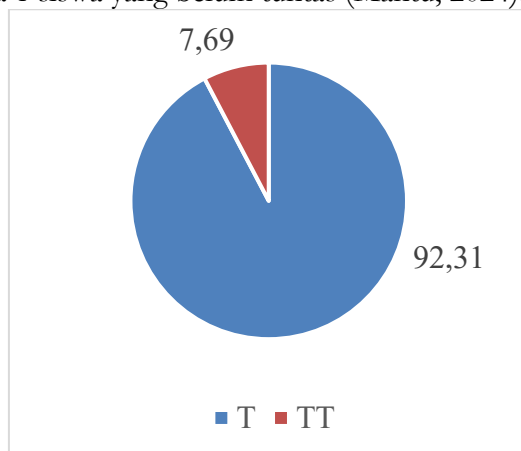
Data tes awal menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih masih rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 65,90, dengan nilai tertinggi 80,00 dan nilai terendah 43,33. Dari total 13 siswa, hanya 4 siswa (30,77%) yang mencapai kriteria ketuntasan, sementara 9 siswa lainnya (69,23%) belum tuntas (Mantu, 2024).



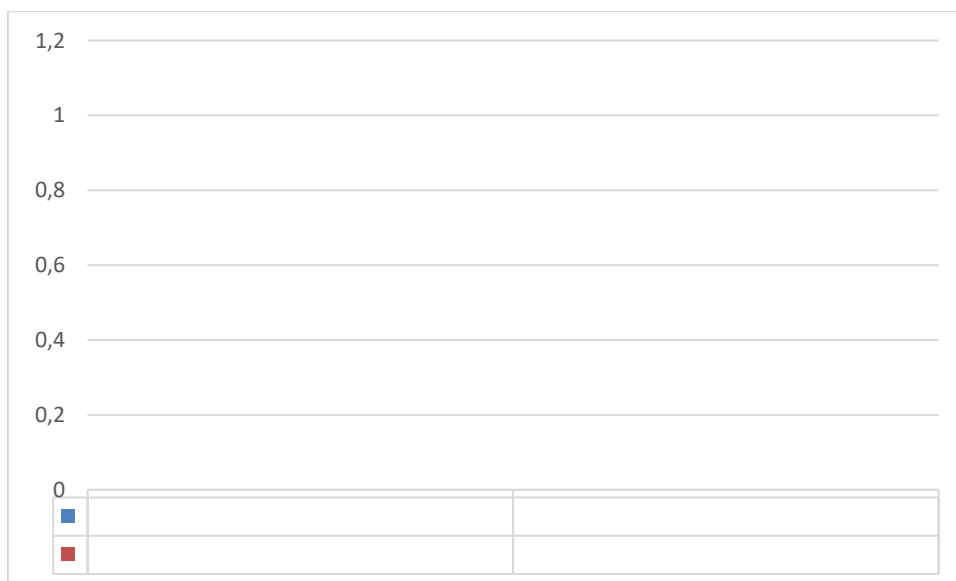
Gambar Diagram Hasil *Pre-test*

b. Hasil *Post-test* (Sesudah Perlakuan)

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *inquiry*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai rata-rata meningkat menjadi 82,82, dengan nilai tertinggi mencapai 96,67 dan nilai terendah 73,33. Tingkat ketuntasan klasikal meningkat tajam menjadi 92,31%, di mana 12 siswa dinyatakan tuntas dan hanya 1 siswa yang belum tuntas (Mantu, 2024).



Gambar Diagram Hasil *Post-test*



Gambar Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pretest dan Post-test

c. Uji Hipotesis

Hasil analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test* melalui program SPSS versi 26 menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka secara statistik hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo.

Tabel Uji Hipotesis (Uji - t)

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTEST	-32.857	10.838	2.048	-37.060	-28.655	-16.042	27	<,001

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *inquiry* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas XI di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo. Temuan ini dibuktikan dengan kenaikan nilai rata-rata dari 65,90 menjadi 82,82, serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 30,77% menjadi 92,31%. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pergeseran metode dari ceramah ke arah penemuan (*discovery*) mampu mengatasi kendala pemahaman siswa pada materi yang kompleks seperti hukum waris (Mantu, 2024).

Peningkatan hasil belajar ini secara teoretis terjadi karena metode *inquiry* menempatkan siswa sebagai subjek yang aktif, bukan sekadar penerima informasi pasif. Sebagaimana dijelaskan oleh Agista dkk. (2023), keunggulan utama metode ini terletak pada proses mental siswa dalam mengorganisasikan konsep secara mandiri melalui tahapan sistematis. Saat siswa diajak untuk merumuskan masalah dan mencari jawaban sendiri, mereka tidak hanya menghafal teks hukum, tetapi juga memahami logika di balik aturan Fiqih tersebut, sehingga pengetahuan yang didapat menjadi lebih tahan lama dalam ingatan.

Secara prosedural, tahapan *inquiry* yang diterapkan—mulai dari orientasi hingga merumuskan kesimpulan—berhasil membangun kemandirian belajar. Pada tahap pengumpulan data dan pengujian hipotesis, siswa didorong untuk mengeksplorasi berbagai sumber literatur untuk memecahkan persoalan pembagian warisan. Hal ini selaras dengan konsep *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang dikemukakan oleh Beddu (2019), di mana siswa dilatih untuk berpikir kritis dan analitis dalam menyikapi persoalan keagamaan yang bersifat aplikatif.

Selanjutnya, suasana belajar yang tercipta selama penerapan metode *inquiry* meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Adanya tantangan untuk membuktikan hipotesis menciptakan rasa ingin tahu yang besar, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran (Rahman, 2022). Aktivitas diskusi kelompok yang menjadi bagian integral dari metode ini juga memperkuat interaksi sosial antar siswa. Menurut Fadhilah & Mukhlis (2021), interaksi teman sebaya yang positif dalam konteks akademis merupakan faktor pendukung yang mempercepat pemahaman materi melalui tutor sebaya.

Sebagai simpulan dari pembahasan ini, efektivitas metode *inquiry* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih didorong oleh integrasi antara keterlibatan kognitif dan emosional siswa. Melalui bimbingan guru sebagai fasilitator, siswa mampu menyusun konstruksi pemikirannya sendiri secara sistematis (Mantu, 2024). Dengan demikian, penggunaan metode *inquiry* terbukti dapat menjadi solusi alternatif yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, khususnya dalam mencapai kompetensi standar pada mata pelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Aliyah.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode *inquiry* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MA Muhammadiyah Kota Gorontalo. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengubah pola belajar siswa dari pasif menjadi aktif, di mana siswa mampu membangun pemahamannya sendiri melalui proses penyelidikan yang sistematis. Penerimaan hipotesis kerja (H_a) membuktikan bahwa transformasi peran guru menjadi fasilitator dan siswa sebagai peneliti dalam kelas berhasil meningkatkan penguasaan kognitif terhadap materi hukum Islam, khususnya pada topik yang membutuhkan daya analisis tinggi seperti hukum waris.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru mulai mengintegrasikan metode *inquiry* sebagai variasi utama dalam pembelajaran Fiqih untuk merangsang berpikir kritis siswa melalui penyusunan lembar kerja yang kreatif. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan metode inovatif bagi tenaga pendidik serta memperkuat fasilitas literasi perpustakaan guna menunjang tahap eksplorasi data siswa. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan populasi, menerapkan metode ini pada materi Fiqih yang berbeda, serta meneliti variabel lain seperti motivasi atau dampak psikologis agar diperoleh gambaran efektivitas metode *inquiry* yang lebih komprehensif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agista, H., dkk. (2023). Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan Dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 1(1), 77-86.
- Beddu, S. (2019). Implementasi Pembelajaran Higher Order Thinking Skills (HOTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 71-

84.

- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15-31.
- Mantu, S. R. U. (2024). *Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPA di SMP 3 Limbftp*. Skripsi. Gorontalo: IAIN Sultan Amai.
- Khairinal, dkk. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Mutoi, M., & Dwistia, H. (2023). Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Inquiry Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 159-171.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nurazizah, M. S. (2023). Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih 'Munakahat' Kelas XII Di SMA Al-Azami Cianjur. *Al-Mabeer: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 20-28.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ristanti, O., dkk. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152-159.